

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan adalah berbagai jumlah barang yang diminta oleh konsumen dalam suatu pasar untuk periode waktu pada berbagai kemungkinan tingkat harga atau berbagai kemungkinan tingkat pendapatan atau tingkat harga lain yang mempunyai hubungan dekat (Soedarso 1992:15). Jumlah dari suatu barang tertentu yang hendak dibeli oleh konsumen pada berbagai kemungkinan harga suatu waktu tertentu disebut permintaan, sedangkan mengenai permintaan pasar adalah berbagai jumlah dari suatu barang tertentu yang hendak dibeli oleh semua konsumen pada kemungkinan harga pada suatu periode tertentu (Libbasky 1991:70).

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa permintaan dan keinginan yang disertai dengan kemampuan untuk membeli barang atau jasa pada tingkat harga dan waktu tertentu. Ada tiga hal yang berkaitan dengan konsep permintaan ini, pertama kuantitas yang diminta merupakan kuantitas yang diinginkan, hal ini menunjukkan berapa banyak yang ingin dibeli konsumen berdasarkan harga tersebut dan harga barang lain, pendapatan dan selera. Kedua, keinginan konsumen tersebut disertai oleh kemampuan serta kesediaan untuk membeli, jadi merupakan permintaan efektif. Ketiga, kuantitas yang diminta dinyatakan dalam satuan waktu.

Pada umumnya kebutuhan manusia mempunyai sifat yang tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan itu sifatnya terbatas. Jadi tidak semua kebutuhan

akan terpenuhi. Kebutuhan seseorang dikatakan terpenuhi apabila ia dapat mengkonsumsi barang/jasa yang ia butuhkan. Sementara itu, yang dimaksud dengan kebutuhan masyarakat adalah keinginan masyarakat untuk memperoleh dan mengonsumsi barang dan jasa. Permintaan dapat dibagi menjadi dua (2) macam: *Permintaan absolut (absolute demand)* (a) Permintaan absolut adalah seluruh permintaan terhadap barang dan jasa baik bertenaga beli/berkemampuan membeli, maupun yang tidak bertenaga beli. (b) *Permintaan efektif (effective demand)* Permintaan efektif adalah permintaan terhadap barang dan jasa yang disertai kemampuan membeli (www.e-dukasi.net)

Definisi Permintaan terhadap barang dan jasa adalah kuantitas barang atau jasa yang orang bersedia untuk membelinya pada berbagai tingkat harga dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, orang bersedia untuk membeli untuk memberi penekanan konsumsi yang dipengaruhi oleh tingkat harga. Maksud dari kata bersedia disini adalah konsumen memiliki keinginan untuk membeli suatu barang atau jasa dan sekaligus memiliki kemampuan yaitu uang atau pendapatan. Kemampuan seringkali disebut dengan istilah daya beli. Dengan kata lain, teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Berdasarkan ciri hubungan antara permintaan dan harga dapat dibuat grafik kurva permintaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang adalah:

(a) Harga

Kuantitas yang diminta akan menurun ketika harganya meningkat dan kuantitas yang diminta meningkat ketika harganya menurun, dengan kata lain

kuantitas yang diminta berhubungan negatif dengan harga. Hubungan antara harga dan kuantitas ini yang dinamakan hukum permintaan.

(b) Pendapatan

Ketika pendapatan rendah maka secara total uang yang dibelanjakan lebih sedikit. Jika permintaan terhadap barang berkurang ketika pendapatan berkurang, barang tersebut disebut barang normal (*Normal good*). Jika permintaan terhadap barang meningkat ketika pendapatan turun, maka barang tersebut disebut barang inferior (*Inferior good*)

(c) Harga barang lain yang berkaitan.

Apabila penurunan harga barang satu menurunkan permintaan terhadap barang yang lain, maka kedua barang tersebut disebut barang substitusi. Jika penurunan harga suatu barang meningkatkan permintaan barang lainnya, kedua barang tersebut disebut barang komplemen.

(d) Selera, Penentu paling jelas terhadap permintaan adalah selera.

(e) Ekspektasi atau perkiraan mengenai masa mendatang dapat mempengaruhi permintaan terhadap barang dan jasa saat ini

(f) Jumlah penduduk: semakin besar jumlah penduduk disuatu daerah, semakin banyak permintaan terhadap suatu produk didaerah tersebut.

Makanan adalah kebutuhan pokok manusia yang paling utama, karena semua manusia pasti membutuhkan makanan untuk memberi nutrisi dan energy pada tubuhnya. Berbisnins makanan / kuliner boleh dibilang salah satu jenis usaha yang tidak akan pernah mati karena akan selalu dicari oleh banyak orang untuk memenuhi kebutuhan tubuh mereka.

Dewasa ini, perkembangan bisnis kuliner di kota kupang cukup berkembang pesat. banyak bisnis kuliner yang bermunculan dalam waktu yang berdekatan. baik yang menjual jenis makanan yang sudah ada sebelumnya maupun jenis makan yang baru dan unik serta belum pernah ada sebelumnya. Ketatnya persaingan usaha kuliner dimasa sekarang menuntut para pengusaha kuliner lebih kreatif dan inovatif dalam membuat produk makanan. salah satunya adalah Ayam Geprek.

Sekarang ini, Di Kota Kupang terdapat banyak warung makan yang menjual menu makanan yang sering di sebut “Ayam Geprek (*Hot Smashing Chicken*). Makanan ini cukup populer di Kota Kupang. Ayam geprek adalah ayam yang ditumbuk dengan ulekan (atau biasa disebut lempeng) bersama dengan sambal yang sudah di ulek sebelumnya, ayam tersebut di tumbuk hingga daging ayam tersebut hancur dan tercampur dengan sambal, makanan ini mirip dengan ayam penyet yang membedakannya adalah ayam goreng tepung dan ayam ini di tumbuk hingga hancur.

Salah satu wisata kuliner yang cukup terkenal di kota kupang, yang tidak luput dari perhatian para pecinta kuliner, yang terletak di Oebobo kota Kupang, yakni brotus chicken yang tidak kalah nikmatnya dengan rasa yang unik dan sajian yang khas perlu di ketahui dan dikunjungi oleh para pecinta kuliner.

Brotus chicken yang terkenal dengan tagelinnya “ Murah Harga, Brani Rasa” telah di buka sejak tahun 2016 hingga sekarang dan kini sudah membuka beberapa cabang brotus chicken antara lain, brotus kontainer. Demikian di sampaikan oleh pemilik warung makan brotus chicken, Pemilik rumah makan brotus fried chicken menyampaikan bahwa ide untuk membuka warung makan

brotus chicken tersebut karena melihat peluang bisnis yang cukup menjanjikan dan juga kuliner yang memang perlu di kembangkan di Kupang. Hingga sekarang brotus chicken masih berkembang dengan menu andalanya yang terdiri dari “ayam geprek, chicken steak, ayam guyur kobong, fried chicken”. Pelayanan dan promosi menjadi hal utama dan itu merupakan tips sukses kami untuk tetap dan hadir bagi para peminat chicken brotus di Kota Kupang.

Ada hal lain yang sangat diperhatikan dalam pelayanan di warung makan brotus adalah kebersihan dan keramahan. Pemilik brotus ini juga terus menciptakan menu-menu baru agar dapat terus menarik peminat dan penikmat kuliner. Salah satu dampak dari berkembangnya bisnis kuliner ini adalah munculnya banyak pesaing. Banyak pesaing yang bermunculan dengan menjual jenis makanan yang sama dan mungkin juga dengan harga yang lebih murah. Banyaknya kemunculan bisnis kuliner ini tentunya akan mempengaruhi keputusan konsumen untuk memilih rumah makan mana saja yang akan mereka kunjungi ketika mereka sedang lapar dan ingin makan.

Sebelum memutuskan untuk membeli produk, konsumen memiliki banyak pertimbangan yang ada di benak mereka. Mulai dari tampilan fisik, apakah menurut mereka tampilan tersebut menarik atau tidak, maka terkadang tampilan juga menjadi faktor yang penting dalam mempengaruhi keputusan mereka membeli sebuah produk. Kemudian dari harga, apakah harga yang ditawarkan terjangkau dan sesuai dengan keinginan konsumen atau tidak. Selain itu juga kualitas, apakah harga yang konsumen bayar sepadan dengan kualitas yang didapatkan atau tidak? yang terakhir lokasi/ tempat, apakah tempat tersebut terlalu jauh untuk didatangi

atau tidak. Dalam hal produk makanan, konsumen cukup kritis dan peka. Ketika suatu makanan tidak sesuai dengan standart yang mereka inginkan, maka mereka memutuskan untuk tidak akan kembali untuk membeli makanan tersebut. Hal ini tentunya akan menjadi persoalan yang akan dihadapi oleh orang-orang yang memiliki usaha kuliner.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh secara simultan dari variabel pendapatan, harga, terhadap permintaan Ayam Geprek Brotus Di Kota Kupang ?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial dari variabel pendapatan, Harga, terhadap permintaan Ayam Geprek Brotus Di Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan, harga, secara simultan terhadap permintaan ayam geprek brotus.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan, harga, tempat, secara parsial terhadap permintaan ayam geprek brotus.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi bisnis dalam mempertahankan dan maningkatkan kualitas serta mutu brotus chicken di kota kupang.

1.4.2 Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian dapat di jadikan masukan dan dapat menambah referensi perpustakaan.

1.4.3 Bagi Peneliti dan Mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis tentang faktor-faktor yang memepengaruhi minat beli kosumen dalam melakukan pembelian chicken Brotus.

